

Jihan Mayang Sari. NIM 180351100075. Analisis Kadar Residu Antibiotik Kloramfenikol pada Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Bangkalan dengan Metode Elisa (*Enzyme Linked Immunosorbent Assay*). Dibawah bimbingan **Dr. Hafiludin S.Pi., M.Si.**

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik pada budidaya masih dilakukan. Antibiotik yang sering digunakan yaitu kloramfenikol. Kloramfenikol merupakan antibiotik berspektrum luas yang memiliki aktivitas untuk melawan bakteri aerobik, anaerobik, dan fungi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya kandungan kloramfenikol dan mengetahui kadar kloramfenikol pada udang vaname. Metode yang digunakan yaitu metode ELISA (*Enzyme linked immunosorbent assay*) untuk menganalisis kandungan dan kadar kloramfenikol pada udang vaname. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat kandungan kloramfenikol pada semua sampel udang vaname dengan perubahan warna menjadi biru. Sampel lokasi Kwanyar menghasilkan warna biru muda, Sepulu menghasilkan warna biru tua, dan pada sampel Socah menghasilkan warna biru. Hasil yang diperoleh menandakan terdeteksi kandungan kloramfenikol dengan kadar yang rendah. Kadar residu yang diperoleh di lokasi Kwanyar sebesar $0,006 \pm 0,0025$ ppb, Sepulu sebesar $0,027 \pm 0,0099$ ppb, dan Socah sebesar $0,014 \pm 0,0015$ ppb. Hal ini dapat dinyatakan bahwa udang vaname di tiga lokasi tersebut masih aman untuk dikonsumsi dan di ekspor karena tidak melebihi BMR yang ditetapkan SNI 01-6366-2000 yaitu sebesar 0,01 ppm dan Uni Eropa sebesar 0,3 ppb.

Kata Kunci : antibiotik, kloramfenikol, udang vaname, ELISA

Jihan Mayang Sari. NIM 180351100075. Analysis of Residual Levels of Chloramphenicol Antibiotics in Vaname Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) in Bangkalan Regency with the Elisa Method (*Enzyme Linked Immunosorbent Assay*). Supervised by **Dr. Hafiludin S.Pi., M.Si.**

ABSTRACT

The Application of antibiotics on cultivation still in use. Frequently used antibiotics are chloramphenicol. Chloramphenicol is a broad spectrum's antibiotic which has activity to fight aerobic bacterial, anaerobic, and fungal bacterial. The purpose of this research was to find out the content of chloramphenicol and to find out the level of chloramphenicol an vaname shrimp. The method used ELISA (Enzyme Linkked Immunosorbent Assay) to analyze conent and rate of chloramphenicol on vaname shrimp. The result of research obtained there is chloramphenicol content in all vaname shrimp samples which had change in color blue. The Kwanyar location sample produces a light blue color, Sepulu produces a dark blue color, and the socah sample produces a blue color. The results obtained indicate that low levels of chloramphenicol have been detected. The residual level obtained by Kwanyar was $0,006 \pm 0,0025$ ppb, Sepulu was $0,027 \pm 0,0099$ ppb, and Socah was $0,014 \pm 0,0015$ ppb. The condusion vaname shrimp at three locations are safe for consumption and export because it doesn't outpace the BMT set by SNI 01-6366-2000 that is 0,01 ppm and european unions is 0,3 ppb.

Keywords: antibiotics, chloramphenicol, vaname shrimp, ELISA